

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN PEMAKAIAN *PANTYLINER* DENGAN
KEJADIAN DERMATITIS KONTAK IRITAN VULVA PADA
MAHASISWI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana
Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta**



Disusun Oleh

**SETIA WATI
20100310189**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN KTI

**HUBUNGAN PEMAKAIAN *PANTYLINER* DENGAN KEJADIAN
DERMATITIS KONTAK IRITAN VULVA PADA MAHASISWI
PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

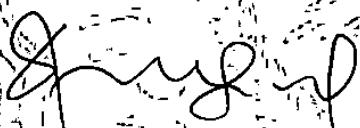
Disusun oleh :

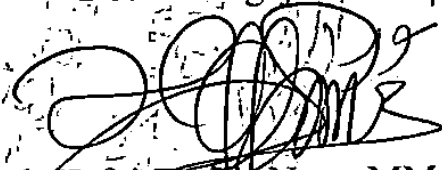
**SETIA WATI
20100310189**

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 25 April 2014

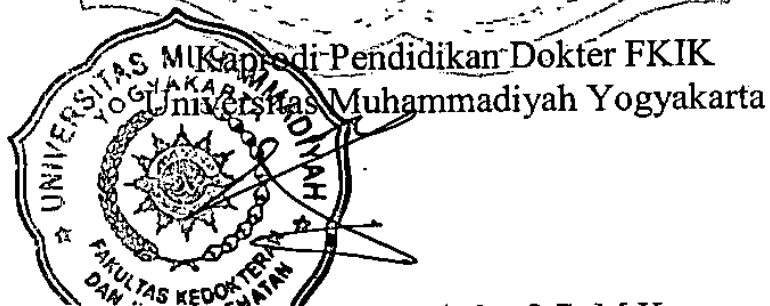
Dosen Pembimbing

Dosen Penguji


dr. Siti Aminah TSE, M.Kes, Sp.KK
NIK : 173102


dr. Hafni Zuchra Noor, MM
NIK : 176032

Mengetahui



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : SETIA WATI

NIM : 20100310189

Program Studi : S1 Pendidikan Dokter

Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya ilmiah ini yang berjudul “Hubungan Kinerja Tutor dengan Dinamika Diskusi Tutorial PBL Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter UMY”. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. dr. Siti Aminah, TSE, M.Kes, Sp.KK., dosen pembimbing yang telah membantu, memberikan dorongan dan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. dr. Hafni Zuchra Noor, MM, dosen penguji yang telah memberikan masukan untuk Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Orang tua tercinta, Bapak Drs. Abubakar Abdurahman, SE, dan Ibu Hj. Herlina Ali. S.AP yang selalu memberikan dukungan dan senantiasa mendoakan.
4. Kakak dr. Megawati Abubakar, adik-adik (M.Iqbal. A.Arahman dan Fitrah Amarulah A. Arahman) dan Wahyudi Abdul Rasyid yang selalu memberikan dukungan dan senantiasa mendoakan.
5. Sahabat ingusan (emak zheila, bebe, dede, alin, umi cici dan mba yani) serta teman-teman CAUDAL yang selalu memberi dukungan, bantuan, dan kerjasamanya dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran penelitian ini dan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, sudilah kiranya para pembaca untuk memberikan masukan dan saran sehingga ini karya ilmiah ini dapat lebih sempurna.

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH	i
HALAMAN PENGESAHAN KTI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
INTISARI	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Keaslian Penelitian.....	4
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Kerangka konsep.....	21
C. Hipotesis.....	21

METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu	22
C. Subjek Penelitian.....	22
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	24
E. Cara Pengumpulan Data.....	24
F. Rencana Penelitian.....	25
G. Analisi Data.....	25
BAB IV	26
HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. HASIL PENELITIAN.....	26
B. PEMBAHASAN	27
BAB V	34
KESIMPULAN DAN SARAN	34
A. KESIMPULAN.....	34
B. SARAN.....	34
DAFTAR PUSTAKA	35

INTISARI

Dermatitis kontak iritan (DKI) adalah efek sitotoksik lokal langsung dari bahan iritan baik fisika maupun kimia, yang bersifat tidak spesifik, pada sel-sel epidermis dengan respon peradangan pada dermis dalam waktu dan konsentrasi yang cukup. Salah satu penyebab DKI pada kemaluan adalah pemakaian *pantyliner*, yaitu alas yang bentuknya seperti pembalut tapi ukurannya sangat kecil dan tipis dari pembalut biasa, bahan dasar pembuatan *pantyliner* yaitu bahan kertas bekas yang di daur ulang, parfum fibers, *dioksin* (zat pemutih) dan plastik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemakaian *pantyliner* terhadap kejadian dermatitis kontak iritan vulva.

Desain penelitian ini menggunakan metode observasi analitik (korelasi) dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian sebanyak 65 orang yang meliputi 36 orang memakai *pantyliner* dan 29 orang yang tidak memakai *pantyliner*. Penggunaan *pantyliner* penentu DKI diperoleh berdasar kuesioner. Hubungan pemakaian *pantyliner* dengan kejadian DKI dianalisis menggunakan uji chi square.

Hasil penelitian responden yang memakai *pantyliner* dan tidak memakai *pantyliner* dengan uji *chi square* menunjukkan hasil yang bermakna secara statistik ($p=0,002$).

Kata kunci: *Pantyliner*, Dermatitis kontak iritan vulva.

Menurut penelitian yang dilakukan di RSCM Jakarta prevalensi dermatitis kontak adalah 3,07% dan jumlah kasus DKI lebih besar daripada DKA.

Bila dibandingkan dengan dermatitis kontak iritan, jumlah penderita dermatitis kontak alergik lebih sedikit, karena hanya mengenai orang yang kulitnya sangat peka (hipersensitif). Namun sedikit sekali informasi mengenai prevalensi dermatitis ini di masyarakat (Djuanda, 2003).

Dermatitis bisa disebabkan oleh sesuatu yang mengiritasi kulit sensitif di sekitar pintu masuk ke vagina seperti deterjen yang digunakan untuk mencuci pakaian, pembalut dan *pentyliner*, kertas toilet wangi dan bantalan, sabun, parfum, mandi gelembung, shower gel, deodoran vagina, pelumas dan spermisida. Dermatitis juga dapat disebabkan oleh alergi, mungkin ke lateks dalam beberapa kondom, teh-minyak pohon, atau salah satu bahan dalam krim vagina atau pessaries. Seringkali wanita akan memiliki kondisi alergi lainnya seperti demam asma, atau eksim (Family Planning NSW, 2012).

Menurut dr. Junia Indarti, SpOG. (2012), tujuan menggunakan *pentyliner* untuk menjaga permukaan vagina agar tetap kering, tapi pada kenyataannya, penggunaan *pentyliner* justru membuat vagina tidak memiliki ruang untuk bernafas sehingga membuat lembab. Terlalu sering menggunakan *pentyliner* juga dapat menyebabkan iritasi dan infeksi bakteri atau jamur. Bagian bawah *pentyliner* adalah bahan plastik yang mencegah udara mengalir bebas sehingga menahan panas dan keringat. Selain itu,

berkelanjutan maka bisa juga disebut dengan dermatitis (dr. Muharram, SpOG).

Dermatitis disebabkan banyak hal, antara lain beberapa kondisi kesehatan, alergi, faktor genetik dan iritasi, dan juga beberapa faktor lingkungan seperti pemakaian *pentyliner*, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti hubungan pemakaian pantyliner terhadap angka kejadian dermatitis pada mahasiswi Pendidikan Dokter usia di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Seperti hadist Nabi Muhammad SAW, yang menjelaskan tentang manfaat untuk menghilangkan penyakit kulit di bawah ini :

Rasulullah bersabda, *"Barangsiapa berwudhu dengan membaguskan wudhu'nya, maka keluarlah dosa-dosanya dari kulitnya sampai dari kuku jari-jemarinya"*.(HR. Muslim).

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara penggunaan *pentyliner* dengan angka kejadian dermatitis pada Mahasiswa Pendidikan Dokter di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemakaian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan bagi peneliti.

2. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang kemungkinan efek samping *penyliner* pada kulit yang berupa iritasi/dermatitis.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang kemungkinan *penyliner* sebagai penyebab dermatitis.

E. Keaslian Penelitian

1. *Sanitary napkin contact dermatitis of the vulva: location-dependent differences in skin surface conditions may play a role in negative patch test results.* Wakashin K, Hamadayama Dermatological clinic, Tokyo, Japan, 2007. Menyimpulkan bahwa pasien wanita Jepang dengan pembalut wanita dermatitis kontak vulva.
2. *Contact dermatitis associated with the use of always sanitary napkins.* Erica L Eason, SM, MDCM, FRCS; Perle Feldman, BSc, MDCM, CCFP. Canadian Medical Association, 1996. Menyimpulkan bahwa sanitasi sebagai penyebab penting penyebab vulvitis berulang.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Wakashin K, membahas tentang pasien wanita Jepang dengan pembalut wanita dermatitis kontak

dan tidak ada penelitian lain. Sedangkan penelitian yang dilakukan

oleh Erica L Eason dan Perle Feldman membahas tentang sanitasi sebagai
potensial penting mencegah infeksi berulang dan tidak membahas nautidizer